Selasa, 31 Oktober 2023, Pekan Biasa Ketiga Puluh

Roma 8:18-25; Mazmur 125; Lukas 13:18-21

Rasul Santo Paulus menjelaskan kepada umat di Roma kaitan antara pengharapan dan penderitaan. Penderitaan di dunia saat ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di masa depan. Memang penderitaan itu menyesakkan ibarat orang mengeluh oleh sakit bersalin, akan tetapi orang beriman pengharapan akan kemuliaan kemerdekaan sebagai anak-anak Allah, sehingga dapat menanggung berbagai penderitaan dengan sabar. Bagi orang beriman, di balik penderitaan itu tersembunyi rencana penebusan Allah, melalui Yesus.

Di dalam Injil Lukas Yesus mengatakan bahwa Kerajaan Allah itu seumpama biji sesawi dan ragi. Kerajaan Allah itu berawal dari hal yang kecil lalu bertumbuh dan berkembang menjadi besar serta meresap dan mengubah segalanya. Seperti biji sesawi yang kecil jika bertumbuh menjadi pohon besar, begitulah pertumbuhan Kerajaan Allah yang mengejutkan. Seperti ragi yang tersembunyi dan bisa meresapi dan merubah serta mengembangkan seluruh adonan, begitulah pengaruh halus yang misterius Kerajaan Allah. Menebarkan kasih dan kebenaran kepada sesama itu tampaknya tidak penting, sesuatu yang kecil, tidak terlihat, halus, akan tetapi ketika dilakukan di dalam iman, dapat membawa kedamaian dan keindahan yang besar dan luas hasilnya.

Mari kita menghidupi iman kepada Yesus di dalam tindakan kasih dan kebenaran kepada setiap orang. Amin.